

**RESILIENSI BERBASIS MAZMUR 27:10: STUDI KASUS MS. X YANG
MENGALAMI BROKEN HOME**

**Sion Monica Lombu
Iwan Setiawan Tarigan
Bernhardt Siburian
Meditation
Erman S. Saragih**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
sionlombu39@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip resiliensi berbasis Mazmur 27:10 dalam membantu individu yang mengalami dampak psikologis akibat broken home. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap Ms. X, seorang mahasiswa teologi yang mengalami perpecahan keluarga karena perselingkuhan ayahnya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Fokus utama terletak pada makna spiritual dari Mazmur 27:10, khususnya istilah Ibrani *ye'asefeni*, yang berarti “mengumpulkan” atau “melindungi,” sebagai simbol penyertaan Tuhan dalam masa kehilangan dan penolakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi spiritual berdasarkan Mazmur ini memberikan kekuatan batin, harapan, dan pemulihan emosional pada Ms. X. Penelitian ini menekankan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam membangun ketahanan diri individu terhadap trauma keluarga.

Kata kunci: resiliensi, Mazmur 27:10, broken home, trauma keluarga, spiritualitas

Abstract

This study aims to analyze the application of resilience principles based on Psalm 27:10 in helping individuals affected by the psychological consequences of a broken home. The study uses a qualitative method with a case study approach focusing on Ms. X, a theology student who experienced family breakdown due to her father's infidelity. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The research highlights the spiritual meaning of Psalm 27:10, particularly the Hebrew term *ye'asefeni*, which signifies “to gather” or “to protect,” as a representation of God's presence in times of abandonment and rejection. The findings reveal that spiritual resilience drawn from this verse offers inner strength, hope, and emotional recovery for Ms. X. This study underlines the role of spiritual values in fostering individual resilience amidst family trauma.

Keywords: resilience, Psalm 27:10, broken home, family trauma, spirituality

PENDAHULUAN

Keluarga adalah lingkungan pertama dan paling berpengaruh dalam kehidupan manusia, khususnya dalam membentuk kepribadian dan kestabilan emosional individu. Namun, tidak semua individu tumbuh dalam keluarga yang harmonis. Fenomena broken home—terutama akibat perceraian atau konflik serius dalam rumah tangga—menjadi realitas sosial yang berdampak langsung terhadap kondisi psikologis anak. Salah satu dampaknya adalah munculnya perasaan terabaikan, amarah yang berkepanjangan, serta hilangnya rasa aman.

Mazmur 27:10 menyatakan: “Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku, namun TUHAN menyambut aku.” Ayat ini menjadi sumber kekuatan spiritual bagi individu yang kehilangan figur orang tua atau mengalami penolakan dari lingkungan terdekatnya. Dalam konteks ini, penelitian ini mencoba menjawab bagaimana prinsip-prinsip resiliensi yang terkandung dalam Mazmur 27:10 dapat diterapkan untuk membangun ketahanan psikologis dan spiritual, khususnya pada kasus Ms. X yang mengalami broken home. Penelitian ini penting karena mengangkat isu psikospiritual yang jarang dikaji secara mendalam, terutama dalam konteks teologi pastoral dan psikologi Kristen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek utama adalah Ms. X, seorang mahasiswi teologi semester VI di IAKN Tarutung, yang mengalami perpecahan keluarga akibat konflik antara orang tuanya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Validasi dilakukan melalui triangulasi data, diskusi dengan subjek, serta konfirmasi terhadap teori-teori resiliensi dan spiritualitas.

Langkah-langkah analisis data mencakup: (1) reduksi data untuk menyaring informasi relevan, (2) penyajian data dalam bentuk narasi tematik, dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi spiritual Mazmur 27:10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ms. X mengalami luka emosional mendalam akibat perselingkuhan ayahnya, yang tidak hanya menghancurkan keluarga, tetapi juga meninggalkan trauma sosial dan spiritual.

Dalam proses pemulihannya, Ms. X menemukan makna mendalam dalam Mazmur 27:10. Istilah Ibrani 'ye'asefeni' dimaknai sebagai tindakan aktif Tuhan yang tidak sekadar menerima, tetapi juga memelihara, merangkul, dan menyembuhkan. Resiliensi Ms. X tumbuh melalui:

1. Ketergantungan pada Tuhan: Ms. X mulai membangun relasi pribadi dengan Tuhan sebagai figur pengganti orang tua.
2. Penerimaan realitas: Melalui perenungan Firman dan konseling pastoral, Ms. X belajar menerima keadaan keluarganya tanpa kehilangan harapan.
3. Dukungan komunitas iman: Kehadiran teman-teman rohani dan pembimbing menjadi kekuatan tambahan dalam perjalanan pemulihan. Dengan ketiga prinsip ini, Ms. X mengalami transformasi spiritual dan emosional secara perlahan. Trauma masa lalu tidak dihapuskan, tetapi disikapi sebagai sarana pertumbuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mazmur 27:10 terbukti memberikan dasar spiritual yang kuat dalam membangun resiliensi pada individu yang mengalami broken home. Dalam kasus Ms. X, ayat ini menjadi pelindung batin sekaligus sumber kekuatan untuk melanjutkan hidup dengan harapan baru. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah mengembangkan model intervensi pastoral berbasis Mazmur yang dapat diterapkan lebih luas, termasuk di lingkungan pelayanan gerejawi dan pendidikan Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amato, P. R. (2000). The Consequences of Divorce for Adults and Children. *Journal of Marriage and Family*, 62(4), 1269-1287.
- Masten, A. S. (2001). Ordinary Magic: Resilience Processes in Development. *American Psychologist*, 56(3), 227-238.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The Resilience Factor*. Broadway Books.
- Sari, S. M., & Ningsih, Y. T. (2020). Hubungan Peer Support dengan Resiliensi pada Remaja Broken Home. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 123-131.
- Yusuf, S. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.